PENGELOLAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI KOMPETENSI MITIGASI BENCANA ALAM MASA PANDEMI MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI KELAS XI, IPS.1 SMAN 1 MALINAU

***Sugita**

SMA Neg. 1 Malinau, Kabupaten Malinau, Indonesia

*Email Korespondensi: sugitadina@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 16 Desember 2021
Direvisi 17 Desember 2021
Dipublikasikan 31 Desember 2021

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik aktivitas guru dan siswa dalam Pembelajaran Geografi Kompetensi Mitigasi Bencana Alam Masa Pandemi Melalui Google Classroom di kelas XI IPS. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI.IPS.1. Pemilihan kelas dilakukan secara bebas. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan tes obyektif, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom menyebabkan guru menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga dapat mengatasi kesulitan pembelajaran bagi guru yang mengajar banyak kelas. Karakteristik aktivitas siswa yaitu siswa lebih terlatih untuk belajar mandiri dan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar

Kata Kunci: Geografi, Google classhroom, Pembelajaran daring, platform

MANAGEMENT OF NATURAL DISASTER MITIGATION COMPETENCY LEARNING GEOGRAPHY THROUGH GOOGLE CLASSROOM THROUGH THE GOOGLE CLASSROOM IN CLASS XI, IPS.1 SMAN 1 MALINAU

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the characteristics of teacher and student activities in the Geography Learning Competence of Natural Disaster Mitigation during the Pandemic Period through Google Classroom in class XI Social Sciences. The sample used in this study was class XI.IPS.1. Class selection is done freely. Data collection techniques were carried out using objective tests, observation and documentation. The results showed that the use of Google applications. The results show that the use of the Google Classroom application causes teachers to be more creative in carrying out learning activities and can also overcome learning difficulties for teachers who teach many classes. Characteristics of student activities, namely students are more trained to learn independently and have higher-order thinking skills in learning

Keyword: Geography, Google classroom, Online learning, platform

1. Pendahuluan

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan hasil belajar yang akan dicapai. Seorang guru diharapkan dapat memilih metode pengajaran yang tepat sehingga apa yang diharapkan dapat terealisasi. Guru sebagai kunci utama dalam pembelajaran, harus memiliki strategi belajar yang tepat dan akurat (Nuraeni, 2013).

Pandemik virus Corona (C-19) yang menyerang hampir seluruh dunia, menyebabkan sistem tatanan ikut mengalami perubahan, dikarenakan adanya pembatasan interaksi dan kerumunan serta menjaga jarak fisik. Kebijakan pembatasan aktivitas ini berdampak langsung terhadap segala aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan (Assidiqi & Sumarni, 2020). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring atau secara online dari rumah menjadi pilihan tepat guna meminimalkan penularan virus tersebut (Purwasih et al., 2020). Keputusan pemerintah yang mendadak dengan memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah, membuat pelaksanaan kegiatan pembelajaran langsung terkendala. Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) merupakan pengalaman baru dibidang pendidikan khususnya pendidikan dasar dan pendidikan menengah /kejuruan. Pembelajaran secara daring memerlukan sarana dan fasilitas seperti komputer, hp, internet sekolah terutama guru dan peserta didik. Bagi peserta didik yang kurang memiliki fasilitas tersebut, guru dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem luring (Sadapotto & Hanafi, 2016).

Melalui pembelajaran daring, maka fisical distancing dapat terealisasi, karena adanya jarak antara siswa dan guru sehingga siswa dapat belajar kapan dan dimanapun, selagi ada jaringan internet (Ika Handarini & Sri Wulandari, 2020). Sejumlah dampak positif daring, tentunya pasti memiliki hambatan, terutama untuk guru yang gagap teknologi. Selain itu, minimnya interaksi antara guru dan siswa, membuat guru tidak dapat mengawasi langsung selama proses pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020), dan juga tidak semua sekolah ataupun siswa memiliki akses yang sesuai (Ika Handarini & Sri Wulandari, 2020; Prasetyo & MS, 2021). Hal ini tentu akan memengaruhi aktivitas maupun hasil belajar siswa.

Demi mewujudkan hasil yang maksimal, maka pembelajaran daring harus seoptimal mungkin walaupun guru dan siswa berada pada tempat yang berbeda (Prasetyo & MS, 2021). Pembelajaran daring harus didukung oleh platform media social (Atikah et al., 2021). Beberapa platform daring yang dapat dipergunakan diantaranya classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom, edmodo maupun melalui whatsapp group (Jamilah, 2020; Kamal, K, Devilla & Alang, 2021).

Salah satu sekolah yang juga menerapkan pembelajaran daring selama Pandemic covid yaitu SMA Neg. 1 Malinau di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. Salah satu platform yang paling banyak digunakan di sekolah ini yaitu Google classroom. Hal ini dikarenakan platform tersebut dianggap lebih murah namun tetap dapat mengcover seluruh aktivitas pembelajaran, seperti absensi, pembagian materi dan penugasan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana aktivitas pembelajaran khususnya di kelas pertengahan yaitu kelas XI dengan melihat "Pengelolaan Pembelajaran Geografi Kompetensi Mitigasi Bencana Alam Masa Pandemi Melalui Google Classroom di kelas XI IPS.1 SMA N 1 Malinau Tahun Pelajaran 2020/2021 ". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik aktivitas guru dan siswa dalam Pembelajaran Geografi Kompetensi Mitigasi Bencana Alam Masa

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Instrumen yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Daftar Hadir Peserta Didik, Tugas Mandiri dan Daftar Nilai. Adapun langkah-langkah kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2.1 Perencanaan

Dalam Tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat presensi peserta didik dengan aplikasi *goggle Classroom*
- Menyiapkan bahan ajar

- d. Membuat tugas mandiri
- e. Membuat daftar nilai

2.2 Pelaksanaan

- a. Memposting Daftar Hadir di *Goggle Classroom*
- b. Melampirkan Materi Ajar di *Googgle Classroom*
- c. Melampirkan tugas Mandiri di *Goggle Classroom*

2.3 Pengamatan

Pada Tahap ini guru melaksanakan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *goggle classroom* dengan cara mengamati hasil jawaban peserta didik dalam aplikasi *goggle classroom*. Guru juga merekab daftar hadir dan hasil penilaian dari aplikasi *goggle Classroom*.

2.4 Refleksi

Hasil pengamatan dan hasil test serta daftar hadir akan dijadikan refleksi pada pertemuan selanjutnya.

3. Hasil Penelitian

Pembelajaran Jarak Jauh pada SMA Neg. 1 Malinau diawali dengan menggunakan whatsapp untuk memberi salam, berdoa dan kemudian mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran pada *Google Classroom* meliputi materi pembelajaran yang dipelajari , tugas mandiri dan daftar hadir untuk peserta didik yang harus dikerjakan. Pendidik membuat kelas -kelas Google Calsroom yang dibuat sendiri kemudian membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para peserta didik.

Google Classroom merupakan aplikasi yang sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis dan peserta didik karena memiliki beberapa fitur yang sangat membantu dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. Fitur- fitur yang sangat menunjang pembelajaran online ini yang ada di *Google Classroom* antara lain:

- a. Tugas (*Assignments*) Setiap tugas yang diunduh akan disimpan dan dinilai pada rangkain aplikasi produktivitas *Google* yang telah memunkinkan kolaborasi online ini.
- b. Penilaian (*Grading*) *Google Classroom* mendukung banyak carapenilaian yang berbeda. Guru memiliki opsi untuk memantau kemajuan setiap peserta didik pada tugas di mana mereka dapat membuat komentar dan mengedit. Tugas yang diubah dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar untuk memungkinkan peserta didik merevisi tugas dan dikembalikan. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru kecuali guru mengembalikan tugas.
- c. Komunikasi yang lancar Pengumuman dapat diposting oleh guru ke aliran kelas yang dapat dikomentari oleh peserta didik yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.

Aktivitas guru terlihat pada gambar 1 dan 2. Pada gambar tersebut, terlihat guru membagikan diktat geografi sesuai kelasnya dan dilanjutkan dengan presensi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setyaningsih & Hidayat, 2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan keaktifan siswa dikarenakan guru juga terlibat aktif.

Gambar 1. Materi pelajaran

Gambar 2. Absensi kelas pada fitur Google Classroom

Berdasarkan fitur-fitur tersebut, aplikasi *Google Classroom* sangat membantu penulis untuk memberikan materi dan tugas karena penulis mengajar banyak kelas, yakni sebanyak 8 kelas yang terdiri dari kelas X.IPS dan X.MIPA.5 sebanyak 5 kelas dan kelas XI sebanyak 3 kelas. Selain itu, *Goggle Classroom* sangat bermanfaat dalam Pembelajaran Jarak Jauh di sekolah tempat bekerja penulis, karena seringnya terjadi gangguan internet. Apabila saat pembelajaran jarak jauh terjadi gangguan sinyal internet dan

peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan bantuan *Google Classroom* peserta didik dapat menyusul membaca materi dan mengerjakan tugas di sore atau malam hari. Sehingga peserta didik dapat tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan bagi guru memudahkan dalam memonitoring absen, tugas- tugas peserta didik yang belum menyerahkan dan belum sesuai dengan perintah soalnya dan bisa mendapatkan data nilai peserta didik.

Pada penelitian ini, ditemukan masalah berupa peserta didik belum memahami menggunakan fitur-fitur *Google Classroom*. Peserta didik banyak yang kesulitan menggunakan aplikasi tersebut, meliputi cara mengupload tugas apabila diminta oleh penulis mengupload tugas dalam bentuk gambar. Selain itu kegiatan pembelajaran di dalam *Google Classroom* terkadang terkesan monoton karena tidak adanya interaksi secara langsung antara peserta didik dan guru. Guru harus lebih aktif memantau aktifitas peserta didik di dalam aplikasi *google Classroom* dengan membantu mengarahkan penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu guru juga tidak hanya melampirkan materi-materi tetapi juga terkadang melampirkan link youtube, sehingga peserta didik dapat belajar dari video-video pembelajaran. Dengan demikian, selain menerapkan kegiatan literasi baca tulis, peserta didik juga dapat meningkatkan literasi digitalnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Goggle Clasroom* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan *Google Clasroom* dapat mengatasi kesulitan pembelajaran bagi guru yang mengajar banyak kelas dan sering mengalami gangguan sinyal internet.

5. Referensi

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18.
<https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Ika Handarini, O., & Sri Wulandari, S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Jamilah, J. (2020). Guru profesional di era new normal: Review peluang dan tantangan dalam pembelajaran daring. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 238.
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7494>
- Kamal, K, Devilla, R., & Alang, H. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN EDMODO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2 PANGKEP. *Guru Membangun*, 40(1), 12–17.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jgmm/article/view/47992>
- Nuraeni. (2013). Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA. *Prisma Sains*, 1(2), 4.
- Prasetyo, T., & MS, Z. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138–150.
<https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2769>
- Purwasih, R., Komala, & Santana, F. D. T. (2020). The Perception of Prospective Student toward ICT Based Learning in the Era of Covid-19 Pandemic. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 10–18.

<https://doi.org/10.22437/EDUMATICA.V10I2.10518>

- Sadapotto, A., & Hanafi, M. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 1, 548–555. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7868>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/BIO.V6I2.9759>
- Setyaningsih, W. D., & Hidayat, S. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Junal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 727–741.